

PROGRAM BANTUAN PENELITIAN
PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAK JAUH (PTJJ)

Panduan Untuk Calon Peneliti dan Peneliti Tahun Anggaran 2021



Southeast Asian Ministers of Education Regional Open Learning Centre
(SEAMOLEC)

Kompleks Universitas Terbuka - Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang 15418

PO Box 59/CPA, Ciputat, Jakarta, INDONESIA

T: (62-21) 7422184

F: (62-21) 7422276

E: research@seamolec.org

PROGRAM BANTUAN PENELITIAN PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAK JAUH

Panduan Untuk Calon Peneliti Tahun Anggaran 2021

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO) Regional Open Learning Centre (SEAMOLEC) merupakan salah satu dari 26 pusat pengembangan pendidikan, sains, dan budaya di bawah koordinasi SEAMEO yang berfokus pada pengembangan pendidikan terbuka dan jarak jauh di Asia Tenggara. Sejak pendiriannya di tahun 2007, SEAMOLEC telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan, pelatihan, pendampingan dan diseminasi informasi dalam rangka mengidentifikasi berbagai masalah pendidikan dan menemukan alternatif solusi pengembangan sumber daya manusia berkelanjutan melalui pendidikan terbuka dan jarak jauh. Di masa pandemi ini, peranan pendidikan terbuka dan jarak jauh menjadi sangatlah penting. Di masa kondisi khusus ini, siap atau tidak, hampir seluruh pendidik di Indonesia harus melaksanakan proses belajar mengajar terpisah dengan peserta didik mereka. Untuk itu, internet telah berperan penting dalam memediasi pembelajaran, selain itu juga televisi, radio, dan juga berbagai modul pembelajaran cetak telah digunakan.

Untuk dapat terus berinovasi dan memberikan solusi dalam berbagai permasalahan pendidikan dengan pembelajaran jarak jauh, pada tahun 2021 ini, SEAMOLEC kembali memberikan bantuan penelitian bagi para akademisi di Indonesia. Dokumen ini dimaksudkan untuk memberikan panduan bagi calon peneliti di tahun anggaran 2021 untuk dapat berpartisipasi dan berinovasi melalui program bantuan penelitian pendidikan terbuka dan jarak jauh.

B. Dasar Hukum:

1. UU No. 11 Tahun 1968 tentang Charter the Southeast Asian Ministers of Education Organization
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2006 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

6. Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 208 Tahun 2018 tentang Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sebagai Institusi Induk bagi 7 (Tujuh) SEAMEO Centre di Indonesia.
8. Agreement Between The Department Of Education and Culture of The Republic Indonesia And The Southeast Asian Ministers of Education Organization concerning the Establishment of SEAMEO Regional Open Learning Center (SEAMOLEC) in Indonesia (Perjanjian antara Depdiknas dan SEAMEO mengenai pendirian SEAMOLEC di Indonesia)
9. Rencana Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024
10. Rencana Strategis SEAMEO SEAMOLEC tahun 2020-2024.

C. Tujuan

Program ini bertujuan:

1. Meningkatkan kualitas penelitian sesuai visi dan misi SEAMOLEC untuk menjadi pusat keunggulan dan keahlian di bidang Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh
2. Membangun kolaborasi penelitian terkait pembelajaran terbuka dan jarak jauh dengan institusi pendidikan dalam berbagai berbagai jenis, jenjang, dan tingkat pendidikan.
3. Mengidentifikasi dan mengkaji dalam rangka mencari solusi atas berbagai permasalahan pendidikan jarak jauh terutama yang relevan dengan keadaan di masa pandemi SARS-COV 19.
4. Merekomendasikan pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang dapat membantu institusi pendidikan, praktisi maupun pengambil kebijakan dalam penerapan pendidikan terbuka dan jarak jauh.

D. Sasaran Penerima Bantuan Penelitian

Bantuan penelitian ini ditujukan kepada pendidik di berbagai jenjang, jenis, dan tingkat pendidikan. Dalam hal pengembangan lebih lanjut, peneliti juga dapat berkolaborasi dengan praktisi maupun pihak-pihak lain yang relevan.

II. TEMA PENELITIAN

A. Tema

Secara umum tema penelitian 2021 adalah “**Inovasi Pembelajaran Terbuka dan Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid19**”. Secara lebih spesifik, ada 6 sub-tema yang dijelaskan sbb:.

B. Subtema

1. Inovasi Rancangan dan Pengelolaan Pembelajaran Terbuka dan Jarak Jauh*

KODE PROPOSAL: **R1**

Latar belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada saat proses interaksi tersebut terjadi di tempat dan dimungkinkan di waktu yang berbeda, maka pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh, dan untuk menghubungkan proses interaksi tersebut diperlukan media sebagai penghubung. Pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning*) dapat didefinisikan sebagai kegiatan belajar dimana ada keterpisahan antara peserta didik dan pengajar, keterpisahan tersebut dijembatani dengan media pembelajaran.

Untuk membelajarkan peserta didik sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal meskipun dilakukan secara jarak jauh diperlukan sebuah inovasi desain pembelajaran yang dapat memberikan hasil belajar lebih baik, peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran menuju pembaharuan. Desain pembelajaran yang dikembangkan merupakan hasil pemikiran kreatif, temuan dan modifikasi yang memuat dan metode yang dipergunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dengan tetap memperhatikan kondisi/karakteristik peserta didik, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi pendidik itu sendiri.

Pengembangan pembelajaran adalah teknik pengelolaan dalam mencari pemecahan masalah instruksional, oleh karena itu pengembangan pembelajaran perlu dikembangkan secara sistematis dan sistemik melalui sebuah desain pembelajaran (*instructional design*). The Association for Educational Communications and Technology (AECT) mendefinisikan desain pembelajaran (*instructional design*) sebagai “*the theory and practice of design, development, utilization, management, and evaluation of processes and*

resources for learning”¹. Fausner (2006) dalam Sujarwo² merancang dan mengembangkan sistem pembelajaran, dipengaruhi oleh beberapa komponen sebagai berikut: 1) Kemampuan awal peserta didik dan potensi yang dimiliki. 2) Tujuan Pembelajaran adalah penjabaran kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik. 3) Analisis materi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 4) Analisis aktivitas pembelajaran, merupakan proses menganalisis topik atau materi yang akan dipelajari. 5) Pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi pembelajaran dan kemampuan peserta didik. 6) Strategi pembelajaran, dapat dilakukan secara makro dalam kurun satu tahun atau mikro dalam kurun satu kegiatan belajar mengajar. 7) Sumber belajar, adalah sumber-sumber yang dapat diakses untuk memperoleh materi yang akan dipelajari. 8) Penilaian belajar, tentang pengukuran kemampuan atau kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik.

Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui desain pembelajaran jarak jauh yang terbukti efektif diterapkan terhadap peserta didik sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik serta karakteristik materi pembelajaran.

Luaran yang diharapkan

- a. Sebuah pola acu yang menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang perlu ditempuh untuk menciptakan aktivitas pembelajaran jarak jauh yang efektif dan efisien.
 - b. Contoh praktik baik dari penerapan pembelajaran sesuai dengan luaran nomor 1.
2. Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran Terbuka dan Jarak Jauh

KODE PROPOSAL: **R2**

Latar belakang

Penilaian merupakan tahapan akhir dari pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan di awal pembelajaran sekaligus untuk mengevaluasi pelaksanaan proses belajar yang terjadi. Hal ini seiring dengan pendapat Muslich (2011)³ yang menyatakan bahwa penilaian tidak hanya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, tetapi juga untuk mengetahui bagaimana proses belajar tersebut berlangsung. Dengan demikian, penilaian merupakan bagian dari satu kesatuan rangkaian

¹ Reiser, R.A and Dempsey, J.V. (Eds.) (2002). Trends and Issues in Instructional Design and Technology. Upper Saddle River, NJ: Merrill Prentice Hall.

² Sujarwo, Desain Sistem Pembelajaran. UNY. tersedia : <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132304795/penelitian/Desain+Pembelajaran-pekerti.pdf> diunduh 06/02/21

³ Muslich, Mansur. 2011. *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.

proses pembelajaran yaitu terkait dengan tujuan pembelajaran, rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.

Peran penilaian dalam pembelajaran jarak jauh menjadi semakin menonjol dikarenakan interaksi fisik antara pendidik dengan peserta didik sangat kurang jika dibandingkan dengan interaksi dalam pembelajaran tatap muka. Dengan berkurangnya interaksi ini dimungkinkan terhambatnya proses penyerapan pembelajaran oleh peserta didik sehingga berpengaruh juga terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, proses penilaian lebih ditekankan pada pemantauan perkembangan peserta didik dalam setiap proses pembelajarannya. Langkah-langkah dalam melakukan penilaian pun harus memperhatikan kejelasan dan kecukupan informasi, kemudahan dalam pelaksanaan, dan tentunya dapat mengantisipasi kejujuran peserta didik.

Kondisi-kondisi di atas tentu saja memberikan tantangan dalam menyusun sebuah penilaian, diperlukan sebuah inovasi penilaian pembelajaran yang efektif yang membantu peserta didik mempelajari konsep dan keterampilan. Mowl (2006:2) dalam Kapsalis, dkk⁴ menyatakan “*innovative assessment relies upon a different use of available resources, as a genuine attempt to improve classroom procedures through a variety of practices*”. Oleh karena itu, inovasi dalam penilaian hadir sebagai kombinasi dari berbagai metode dan teknik (baru, lama) yang diformulasikan untuk meningkatkan kualitas belajar, menghasilkan lingkungan belajar dan pengalaman belajar yang lebih bermanfaat bagi semua pendidik dan peserta didik.

Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah atau prosedur penilaian pada pembelajaran jarak jauh yang terbukti efektif diterapkan terhadap peserta didik sesuai dengan kondisi/karakteristik peserta didik serta karakteristik materi pembelajaran.

Luaran yang diharapkan

- a. Sebuah pola acuan yang menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang perlu ditempuh untuk mengukur ketercapaian pembelajaran jarak jauh yang efektif dan efisien di masa *new normal*.
 - b. Contoh praktik baik dari penerapan penilaian sesuai dengan luaran nomor 1.
3. Motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran (*Learning engagement and motivation*)

KODE PROPOSAL: **R3**

⁴ Kapsalis, G., Ferrari, A., Punie, Y., Conrads, J., Collado, A., Hotulainen, R., Rämä, I., Nyman, L., Oinas, S., & Ilsley, P., Evidence of innovative assessment: Literature review & case studies, EUR 29882 EN, Publications Office of the European Union, Luxembourg, 2019, ISBN 978-92-76-12116-9, doi:10.2760/552774, JRC118113

Latar belakang

Pemanfaatan e-learning dalam aktivitas belajar di sekolah memungkinkan siswa secara aktif belajar kapan saja dan dimana saja, sehingga dinilai mengarah pada hasil belajar yang baik dan prestasi belajar yang tinggi. Terlepas dari kelebihan tersebut, salah satu masalah penting dalam e-learning adalah semakin tinggi tingkat dropout (Lee dkk., 2019)⁵. Di lingkungan e-learning siswa cenderung kurang terlibat daripada dalam pembelajaran di lingkungan tradisional akibat dari berkurangnya interaksi antara siswa dan guru karena jarak. Jarak antara infrastruktur dan siswa membuat mereka sulit berkomunikasi dengan gigih dan efisien sehingga mereka tidak dapat terus terlibat belajar secara online. Pembelajaran online juga merupakan lingkungan yang sangat menantang untuk mengembangkan kemandirian peserta didik dalam belajar dan menghadapi kesulitan dalam pembelajaran. Untuk itu alasan utama tingginya angka drop out dalam pembelajaran online adalah rendahnya tingkat keterlibatan siswa belajar.

Beberapa peneliti melakukan studi tentang keterlibatan dalam lingkungan pembelajaran online, namun terdapat pembatasan tingkat keterlibatan siswa yang sebagian besar diukur dengan indikator perilaku, seperti jumlah login, jumlah pertanyaan yang diajukan, pelajaran yang diambil, artikel yang diposting, dan durasi partisipasi siswa dalam diskusi online. Namun banyak yang memodifikasi instrumen yang dikembangkan untuk lingkungan tatap muka, untuk itu tidak dapat mencerminkan karakteristik unik dari keterlibatan dalam pembelajaran online.

Tujuan

Keterlibatan siswa diakui sebagai faktor penting yang secara positif mempengaruhi pembelajaran dan indikator dari kualitas pendidikan. Namun sebagian besar instrumen untuk mengukur keterlibatan siswa dalam lingkungan belajar online dikembangkan dari cara pengukuran keterlibatan siswa di lingkungan belajar tatap muka. Mengembangkan instrumen yang secara akurat mengukur keterlibatan siswa dalam lingkungan belajar online diharapkan dapat membantu guru dalam merancang kurikulum dalam pendidikan jarak jauh, terutama yang menggunakan layanan e-learning yang efektif dan mengurangi tingginya angka drop out dalam pembelajaran online.

Luaran yang diharapkan

Alat ukur yang tepat untuk mengukur keterlibatan siswa dalam lingkungan pembelajaran online.

4. Penerapan *knowledge management* pada institusi pendidikan*

KODE PROPOSAL: R4

⁵ Lee, J., Song, H.-D., & Hong, A. J. (2019). Exploring Factors, and Indicators for Measuring Students' Sustainable Engagement in e-Learning. *Chung-Ang University*, 2019(11), 985. <https://doi.org/10.3390/su11040985>

Latar belakang

Dalam rangka menciptakan keunggulan strategis dalam pembangunan yang berkelanjutan, organisasi harus mengandalkan pengetahuan yang dimiliki untuk menghadapi globalisasi dan persaingan, terutama di lingkungan eksternal organisasi yang selalu berubah dan semakin kompleks. Peningkatan kompleksitas lingkungan manajerial yang cepat membuat masa depan tidak akan sama dengan masa lalu akibat dari teknologi informasi yang terus berubah dan keberagaman tenaga kerja. Semakin meningkat globalisasi, begitu pula dengan tingkat persaingan. Akibat perubahan yang cepat ini, organisasi menjadi sadar bahwa teknologi memiliki potensi dalam meningkatkan pengetahuan. Untuk meningkatkan hal tersebut dapat diwujudkan jika organisasi memiliki pemahaman yang baik bagaimana pengetahuan dikembangkan dan dibagikan (distribusikan).

Dalam organisasi, pengetahuan seringkali hanya tertanam tidak hanya dalam dokumen atau repositori tetapi juga dalam rutinitas organisasi, prosedur standar dalam proses, praktek dan norma⁶. Nonaka dan Takeuchi (1995) membedakan antara pengetahuan eksplisit dan tacit⁷. Pengetahuan eksplisit mengacu pada pengetahuan yang dapat ditularkan dalam bahasa formal dan sistematis yang lebih tepat dan diartikulasikan secara formal, dan dihapus dari konteks asli penciptaan atau penggunaannya. Pengetahuan tacit memiliki kualitas pribadi, yang membuatnya sulit untuk diformalkan dan dikomunikasikan. Pengetahuan tacit secara tidak sadar dipahami dan diterapkan, dikembangkan dari pengalaman dan tindakan langsung, dan biasanya dikomunikasikan melalui percakapan informal dan pengalaman bersama.

Pengetahuan adalah salah satu aset terpenting untuk menjaga keberlangsungan sekolah. Sekolah diharapkan mengembangkan kapasitas belajar siswa untuk mendukung masyarakat berpengetahuan (*knowledge society*) dalam berinteraksi dengan lingkungan pendidikan, dan mengetahui bagaimana memanfaatkan pengetahuan pedagogis. Agar dapat terus bertahan akibat dari perluasan pengetahuan, sekolah harus berupaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang perlu mereka ketahui dan bagaimana mempertahankan pengetahuan. Fleksibilitas pekerjaan guru dan sekolah secara dramatis juga dipengaruhi oleh kecepatan perluasan pengetahuan. Misalnya pekerjaan guru menjadi lebih analitis dan harus lebih berkolaboratif. Guru secara individu tidak hanya membutuhkan data dan informasi mengenai pembelajaran siswa tetapi juga pengetahuan pedagogis dan pengalaman mengajar.

Untuk menciptakan value, sekolah harus memanfaatkan pengetahuan secara efektif, fokus pada pengelolaan pengetahuan, mencari praktik pengajaran terbaik, ide-ide inovatif, bagaimana bekerjasama dengan cara yang kreatif. Guru membutuhkan pengetahuan

⁶ Davenport, T. H., & Prusak, L. (1998, Januari). *Working Knowledge: How Organizations Manage What They Know* [Magazine].

⁷ Cheng, E. C. K. (2015). *Knowledge Management for School Education*. Springer Singapore.
<https://doi.org/10.1007/978-981-287-233-3>

kolaboratif dan tahu bagaimana mengambil keputusan dalam memecahkan masalah dalam melaksanakan tugas. Meskipun tidak mudah bagi sekolah untuk mengakses pengetahuan dan keahlian yang tersedia, penting bagi guru untuk mengelola pengetahuan mereka dan belajar bagaimana menghadapi perubahan. Oleh karena itu, bagaimana cara sekolah mengelola dan menggunakan pengetahuan yang ada untuk menciptakan ide-ide baru dan pengetahuan baru, merupakan masalah penelitian yang penting untuk dilakukan.

Tujuan

Untuk mendorong pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan perolehan pengetahuan dari satu sama lain yang dilakukan di lingkungan sekolah, meliputi pengembangan: *personal mastery*; diseminasi pelatihan; *shared vision*; *system thinking*; *team learning*.

Luaran yang diharapkan

Manajemen strategi, metode, maupun infrastruktur pembelajaran yang mendukung transfer dan berbagi pengetahuan di lingkungan sekolah, sehingga tercipta pengalaman belajar berorientasi *student-centered learning*.

5. Penerapan *Learning Analytic* dan atau *Adaptive Learning* pada institusi pendidikan*

KODE PROPOSAL: **R5**

Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya jumlah siswa/mahasiswa yang belajar secara daring, maka semakin banyak pula interaksi mereka dengan berbagai aplikasi/platform edukasi melalui internet. Interaksi tersebut akan disimpan dalam bentuk data yang kemudian dapat dianalisis lebih lanjut untuk keperluan pembelajaran. Ada dua konsep berbasis data (*data-driven*) yang banyak didiskusikan oleh para peneliti dan praktisi dalam satu dekade terakhir yaitu *Learning Analytic* (LA) dan *Adaptive Learning*, dimana dua konsep ini dapat dikembangkan sendiri-sendiri atau dikembangkan bersama-sama sekaligus.

Definisi *Learning Analytic* yang paling banyak dijadikan referensi adalah definisi berdasarkan The 1st International Conference on Learning Analytic yang dilaksanakan di Banff, Alberta, Canada pada 27 Februari - 1 Maret 2011. Dalam konferensi tersebut *Learning Analytic* didefinisikan sebagai pengukuran, pengumpulan, analisis, dan pelaporan data siswa/mahasiswa beserta konteksnya yang bertujuan untuk memahami dan mengoptimalkan pembelajaran beserta lingkungannya dimana hal tersebut terjadi⁸. Berdasarkan jejak digital yang ditinggalkan oleh siswa/mahasiswa, *Learning Analytic* dapat meningkatkan pemahaman terkait kebiasaan belajar mereka⁹, memberikan

⁸ Long, P., & Siemens, G. (2011). Penetrating the fog: Analytics in learning and education. *EDUCAUSE Review*, 46(5), 31–40.

⁹ Wong, A., & Chong, S. (2018). Modelling adult learners' online engagement behaviour: Proxy measures and its application. *Journal of Computers in Education*, 5(4), 463–479.

rekomendasi kepada penyelenggara, guru/dosen, maupun kepada siswa/mahasiswa¹⁰, sehingga guru/dosen dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran daring mereka¹¹.

Apabila *Learning Analytic* terutama digunakan oleh para pengelola dan pengajar pembelajaran daring untuk dapat melacak perilaku siswa/mahasiswa dalam rangka perbaikan yang berkelanjutan, maka pada *Adaptive Learning* siswa/mahasiswa dimungkinkan untuk secara otomatis mengikuti jalur pembelajaran (*learning path*) yang unik (berbeda dari yang lain) berdasarkan minat dan pengalaman mereka masing-masing. Dalam *adaptive learning*, siswa/mahasiswa secara dinamis akan mendapat tingkat atau jenis instruksi (pengajaran) berdasarkan kemampuan atau preferensi masing-masing (*personalized instructions*). Instruksi/pengajaran yang khusus ditargetkan hanya pada konten dan kompetensi yang perlu dikuasai siswa/mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran daring, meningkatkan kecepatan dalam meraih hasil pembelajaran, mengurangi *drop-out* dari pembelajaran daring tsb, dan memungkinkan pengelola untuk mendedikasikan perhatian mereka ke hal-hal yang paling dibutuhkan siswa/mahasiswa¹².

Dalam pembelajaran daring, mendapatkan jalur pembelajaran yang optimal (*optimal learning path*) bagi setiap siswa/mahasiswa merupakan sebuah keniscayaan. Dengan penerapan kecerdasan buatan dalam *adaptive learning* ditambah dengan kecerdasan manusia dalam menerjemahkan *learning analytic* akan menjadikan teknologi bekerja semakin efisien dalam rangka mendorong siswa/mahasiswa belajar untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan¹³.

Tujuan

Meningkatkan efektivitas proses pembelajaran terbuka dan jarak jauh melalui penerapan *learning analytic* dan atau *adaptive learning* di institusi pendidikan.

Luaran yang diharapkan

Penerapan *learning analytic* dan atau *adaptive learning* dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran terbuka dan jarak jauh. Dua konsep ini dapat diimplementasikan secara bersamaan atau berdiri sendiri.

6. Inovasi Teknologi dan Metode dalam E-learning*

¹⁰ Hwang, G. J., Hung, P. H., Chen, N. S., & Liu, G. Z. (2014). Mindtool-assisted in-field learning (MAIL): An advanced ubiquitous learning project in Taiwan. *Educational Technology & Society*, 17(2), 4–16.

¹¹ Bienkowski, M., Feng, M., & Means, B. (2012). Enhancing teaching and learning through educational data mining and learning analytics: An issue brief. US Department of Education, Office of Educational Technology, 1, 1–57.

¹² Oxman, S. & Wong, W. (2014). White Paper: Adaptive Learning Systems. DV X/DeVry Education Group and Integrated Education Solutions, 2.

¹³ Essa, Al. (2015). Three Levels of Learning Analytics in Adaptive Learning. McGraw Hill.

<https://www.mheducation.com/ideas/three-levels-learning-analytics-adaptive-learning.html> last access 9 February 2020

KODE PROPOSAL: R6

Latar Belakang

Dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan saat pandemi COVID-19, memaksa berbagai institusi melakukan pendekatan yang berbeda termasuk dalam dunia pendidikan. Institusi pendidikan bersiap untuk beberapa tahun kedepan dalam meningkatkan pembelajaran dengan melakukan inovasi teknologi dan metode pembelajaran.

Pandemi telah menciptakan tantangan otentik yang memaksa institusi untuk mencari bentuk pola pembelajaran alternatif seperti belajar dari rumah, webinar, dan pelatihan virtual dengan menyematkan metode pembelajaran. Inovasi teknologi seperti AR/VR dan learning games menjadi salah satu yang mulai dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran. Metode pendekatan seperti gamification, responsive design, personalized learning, collaborative learning, adaptive learning, dan game-based learning juga menjadi pilihan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Tema ini diangkat untuk mengumpulkan informasi inovasi teknologi dan metode pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh berbagai institusi pendidikan, pendidik maupun tenaga kependidikan.

Tujuan

Hasil uji efektivitas inovasi teknologi dan metode pembelajaran dalam Elearning yang dilaksanakan oleh berbagai institusi, pendidik maupun tenaga kependidikan.

Luaran yang diharapkan

- Berbagai inovasi pemanfaatan teknologi dan metode pembelajaran dalam elearning yang telah dilaksanakan.
- Hasil uji efektivitas inovasi pemanfaatan teknologi dan metode pembelajaran dalam elearning yang telah dilaksanakan.

***Jenis penelitian diutamakan action research**

III. JADWAL PENELITIAN

Penelitian berlangsung selama 3-5 bulan dengan rincian sbb:

No.	Aktivitas	Bulan
1	Batas akhir pengumpulan proposal	12 Maret 2021
2	Seleksi proposal	12 - 26 Maret 2021
3	Workshop finalisasi proposal dan penandatanganan kontrak penelitian	5-7 April 2021
4	Monitoring penelitian	Juni - Juli 2021

5	Penyerahan laporan dan artikel penelitian	1-10 Oktober 2021
---	---	-------------------

IV. PENGUSULAN PROPOSAL DAN MEKANISME SELEKSI PROPOSAL

A. Persyaratan Pengusulan Proposal

1. Pengusul proposal terdiri atas seorang peneliti utama dan minimal seorang anggota peneliti (diutamakan multi disiplin). Boleh berbeda institusi.
2. Peneliti utama merupakan dosen atau pengajar aktif di institusi pendidikan (pendidikan menengah, pendidikan tinggi, widyaiswara) yang mendapatkan izin dari pimpinan di institusinya untuk mengikuti seleksi proposal ini. Template lembar persetujuan institusi terdapat pada Lampiran 4.
3. Pembiayaan yang berkaitan dengan persiapan proposal hingga seleksi proposal sepenuhnya merupakan tanggung jawab dari pengusul.
4. Pendaftaran pengusul dan pengunggahan proposal hanya melalui Website SEAMOLEC ([link](#)). **SEAMOLEC tidak menerima proposal yang dikirim selain melalui tautan tersebut.** File yang dikirim dalam bentuk Microsoft Word (.docx)
5. Apabila melibatkan siswa, validator atau pakar dalam proses penelitian, harus tetap memperhatikan protokol kesehatan selama pandemi yaitu dengan tidak melibatkan kerumunan orang dalam jumlah yang banyak di satu tempat dan tidak melepas masker.
6. Tim peneliti bersedia hadir dalam workshop finalisasi proposal, kegiatan monitoring dan evaluasi, maupun kegiatan lain yang relevan dengan penelitian ini.
7. Tim peneliti juga wajib memberikan informasi perkembangan penelitian kepada staf divisi penelitian dan pengembangan SEAMOLEC yang ditunjuk sebagai pendamping penelitian, sehingga output yang diharapkan akan tercapai sesuai rentang waktu yang diharapkan.
8. Dalam melaksanakan penelitian, tim penelitian diwajibkan meninjau literatur saat ini sekaligus mengembangkan kerangka penelitian, melakukan analisis terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian, mengembangkan produk atau rekomendasi kebijakan sekaligus melaporkan perkembangan dan hasil penelitian dalam bentuk laporan dan artikel (berbahasa Indonesia dan Inggris).

B. Panduan Penulisan Proposal

1. Ketentuan Umum Penulisan Proposal

- a. Proposal disusun sesuai tema dan sub-tema yang dipilih untuk menghasilkan luaran yang diharapkan.
- b. Proposal bersifat orisinil dan memiliki unsur kebaruan dalam rangka pemecahan masalah terkait pendidikan terbuka dan jarak jauh.
- c. Komponen penelitian yang diusulkan untuk mendapatkan bantuan penelitian dari SEAMOLEC, belum pernah didanai sebelumnya dan tidak diusulkan pada sumber dana yang lain
- d. Peneliti dapat menambahkan kegiatan selain yang tercantum dalam proposal selama kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas luaran penelitian, tanpa mengajukan penambahan bantuan penelitian.

2. Format

Sampul dan sistematika penulisan proposal disusun sesuai dengan ketentuan yang ada pada Lampiran.

3. Bahasa

Proposal dan laporan penelitian menggunakan Bahasa Indonesia baku, namun untuk artikel penelitian (bagi yang lolos seleksi dan telah membuat laporan), selain file berbahasa Indonesia, juga menyertakan satu file berbahasa Inggris.

4. Ketentuan Umum Teknis penulisan

Bahan

- a. Sampul
Kertas sampul menggunakan kertas bufalo atau sejenis dengan ukuran A4, warna merah, dan proposal dijilid.
- b. Naskah
Kertas naskah menggunakan HVS, ukuran kuarto, warna putih, berat 70gr atau 80gr

Pengetikan

- a. Margin
Naskah proposal diketik dengan ukuran margin 4 cm dari tepi kiri, 3 cm dari tepi kanan, 3 cm dari tepi kertas sebelah atas, dan 3 cm dari tepi bawah kertas.
- b. Jenis font dan ukuran huruf
Menggunakan font Arial, ukuran huruf 11pt. Khusus judul proposal pada sampul menggunakan ukuran 14pt.

c. Indentasi

Jarak antar-baris menggunakan 2 spasi (double). Khusus untuk kutipan langsung, judul tabel, judul gambar, dan judul lampiran ataupun daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi. Alinea baru dibuat menjorok ke dalam 5 spasi dari batas kiri, dan pengetikan dimulai pada spasi ke-6.

d. Heading Style

- 1) Judul BAB ditulis menggunakan huruf kapital tanpa tanda titik dengan posisi simetris dengan batas kiri-kanan ruang pengetikan, Style ditentukan Heading 1
- 2) Subjudul ditentukan dengan Style Heading 2. Huruf pertama pada setiap kata menggunakan huruf kapital, tanpa diakhiri tanda titik.
- 3) Sub-sub judul ditentukan dengan Style Heading 3. Hanya huruf pertama dari kata pertama yang menggunakan huruf besar, tanpa diakhiri tanda titik
- 4) Butir dari sub-sub judul dengan Style Heading Normal, ditulis tepat di bawah huruf pertama dari sub-sub judul dan diakhiri dengan tanda titik. Hanya huruf pada kata pertama yang menggunakan huruf besar, selanjutnya huruf kecil.

Penomoran bertingkat (multilevel)

Sampul tidak diberikan nomor halaman. Halaman judul, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran menggunakan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, dst) di sisi bawah-tengah halaman. Halaman teks inti dari BAB I, dst menggunakan angka Arab posisi nomor halaman di sisi atas-kanan halaman.

Tingkatan	Bab-subbab	Daftar Multilevel	Style
BAB	Bab	I, II, III, dst.	Heading 1
Judul	Anak bab	A, B, C, dst.	Heading 2
Subjudul	Seksi	1, 2, 3, dst.	Heading 3
Sub-subjudul	Anak seksi	a, b, c, dst.	Heading Normal
Butir dari sub-sub judul	Pasal	1), 2), 3), dst.	Heading Normal
...dst...	Anak pasal	a), b), c), dst.	Heading Normal
	Ayat	(1), (2), (3), dst.	Heading Normal
	Anak ayat	(a), (b), (c), dst.	Heading Normal

5. Tabel dan gambar

Komponen tabel terdiri atas nomor tabel, judul tabel, judul kolom tabel, judul baris tabel, dan sumber data dari tabel tersebut serta apabila diperlukan ada footnote. Gambar dapat berupa grafik, diagram, bagan, peta, foto, dan sketsa. Tujuan penggunaan bentuk visual adalah mempermudah dan memperjelas penyajian data, membaca, serta menganalisis data.

Ketentuan tabel

- a. Nomor dan judul tabel ditulis **di atas tabel** pada posisi yang simetris dari batas kiri dan kanan dari lebar tabel.
- b. Judul tabel selalu menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung dan kata depan. Judul tabel tidak diakhiri oleh titik.
- c. Jika judul tabel lebih dari satu baris, digunakan satu spasi dan kata pertama pada baris kedua tepat berada di bawah huruf dari kata pertama judul tabel tersebut.
- d. Kolom dan baris dari suatu tabel hendaknya selalu dibatasi oleh garis.
- e. Tabel yang hanya menempati setengah dari ruang pengetikan dapat langsung diletakkan di bawah teks yang membahas tabel tersebut. Usahakan suatu tabel tidak terpotong oleh halaman. Apabila tabel lebih dari setengah ruang pengetikan dan tidak mungkin dimuat langsung di bawah teks, hal itu dapat diletakkan pada halaman berikutnya dengan menyebutkan nomor dan di mana tabel tersebut berada. Apabila tabel menyita lebih dari satu halaman ruang pengetikan, lebih baik diletakkan dalam lampiran dan pada teksnya disebutkan dengan jelas nomor tabel, lampiran, dan pada halaman berapa tabel tersebut berada.
- f. Judul kolom diketik pada bagian atas kolom tersebut dengan posisi simetris antara batas kolom.
- g. Judul baris ditulis di sebelah kiri baris dan ditulis simetris antara batas kolom paling kiri.

Ketentuan gambar

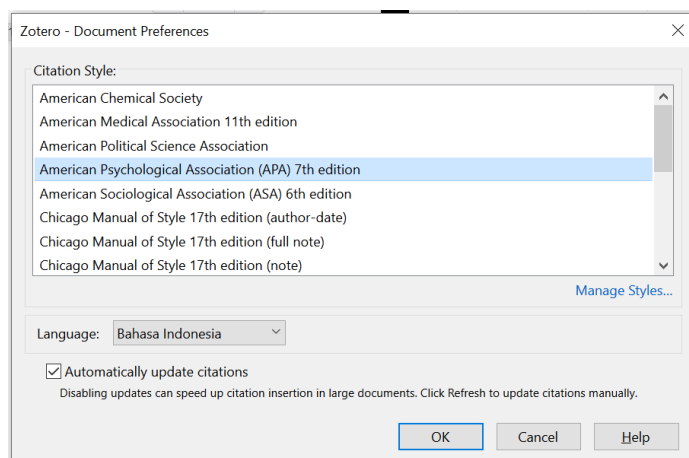
- a. Nomor dan judul gambar ditulis **di bawah gambar** pada posisi yang simetris dari batas kiri dan kanan dari lebar gambar.
- b. Judul gambar selalu menggunakan huruf kapital pada awal setiap kata, kecuali kata penghubung dan kata depan. Judul gambar tidak diakhiri dengan tanda baca titik.
- c. Jika judul gambar lebih dari satu baris, digunakan satu spasi dan kata pertama pada baris kedua tepat berada di bawah huruf dari kata pertama judul gambar tersebut.
- d. Gambar sebaiknya ditempatkan berdekatan dengan teks yang membahas atau relevan dengan gambar tersebut. Usahakan suatu gambar tidak terpotong oleh halaman. Apabila gambar lebih dari setengah ruang pengetikan dan tidak mungkin dimuat langsung di bawah teks, gambar tersebut dapat diletakkan pada halaman berikutnya. Setiap gambar perlu diberikan identitas dengan mencantumkan nomor

dan nama gambar. Apabila gambar menyita lebih dari satu halaman ruang pengetikan, lebih baik diletakkan dalam lampiran. Teks yang berkaitan dengan gambar tersebut perlu menyebutkan identitas lampiran yang relevan dengan gambar. Dalam teks, hindari tulisan, “Pada gambar di atas ...” atau “... gambar di bawah ini ...”, tetapi tulislah, “Pada Gambar 4.1, dapat dilihat bahwa”

- e. Cara menempatkan gambar tidak harus selalu tegak (portrait), tetapi dapat pula diletakkan secara horizontal atau melebar (landscape).

6. Cara penulisan daftar pustaka

Referensi penelitian berasal dari artikel ilmiah maupun buku, minimal 5 rujukan dalam daftar pustaka. Daftar pustaka menggunakan *citation style* American Psychological Association (APA). Sangat dianjurkan menggunakan software manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, RefWorks, dll, dengan pengaturan seperti contoh gambar berikut.



C. Ketentuan Umum Rancangan Anggaran Biaya Penelitian

1. Pola penganggaran mengikuti Peraturan Menteri Keuangan/Standar Biaya Masukan (SBM) 2021
2. Bantuan penelitian tidak dapat digunakan untuk *institutional fee* dan belanja modal
3. Rencana Anggaran Biaya (RAB) dibuat sesuai format yang telah ditentukan pada lampiran.
4. Secara umum, dalam penyusunan RAB perlu memperhatikan ketentuan sbb:

No	Komponen Biaya Penelitian	Persentase Maksimal
----	---------------------------	---------------------

1	Belanja peneliti	30%
2	Biaya operasional (belanja barang, honor pihak ketiga, sewa alat, dll)	40%
3	Belanja perjalanan	30%
	Total	100 %

D. Pengumpulan Proposal

1. Pengumpulan proposal dilakukan melalui website SEAMOLEC selambat-lambatnya **Jumat, 12 Maret 2021 pukul 23.59**.
2. Keterlambatan, ketidaklengkapan, dan ketidaksesuaian tema maupun format dapat mengakibatkan tidak diterimanya proposal pada tahap seleksi administrasi.
3. Dokumen dikirimkan dengan menggunakan aturan penamaan file sbb:
Kode proposal_Nama peneliti utama_Institusi
Contoh: **R1_Diksi_Abdurrachman_SMK Betawi**
4. Gunakan singkatan dari jenis, jenjang, dan tingkat pendidikan dengan mengikuti format sbb.
Pendidikan Anak Usia Dini : PAUD
Pendidikan Dasar (SD dan SMP) : Dikdas
Pendidikan Menengah : Dikmen
Pendidikan Vokasi : Diksi
Pendidikan Tinggi : Dikti
Pendidikan Non-formal : PNF
Lainnya : Umum

E. Apresiasi Bagi Penerima Bantuan Penelitian

Para penerima bantuan penelitian akan mendapatkan apresiasi dan fasilitasi dari SEAMOLEC sbb:

1. Bantuan penelitian yang dapat diterima adalah maksimal sebesar Rp20.000.000 untuk tiap proposal yang diberikan. Bantuan diberikan secara bertahap.
2. Perwakilan dari tim penerima bantuan akan mengikuti workshop finalisasi proposal yang dilaksanakan di Jakarta secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Dalam workshop tsb. penerima bantuan akan mendapatkan bimbingan dari akademisi sehingga dapat memaksimalkan perancangan dan persiapan pelaksanaan penelitian.
3. Tim penerima bantuan juga mendapatkan pendampingan sekaligus monitoring secara daring maupun luring dari tim SEAMOLEC maupun tim akademisi yang ditunjuk oleh SEAMOLEC.

4. Tim dengan hasil penelitian terbaik akan diundang untuk mendiseminasikan karya mereka dalam webinar SEAMOLEC.
5. Bagi proposal yang lolos seleksi, wajib membuat artikel yang akan diterbitkan dalam jurnal Southeast Asian Journal on Open and Distance Learning yang dikelola SEAMOLEC di tahun berikutnya.

F. Mekanisme Seleksi Proposal

Seleksi proposal dilaksanakan dalam tiga tahap sbb:

1. Administrative Review

Seleksi administrasi dilaksanakan oleh tim SEAMOLEC dalam hal:

- Ketepatan penerimaan proposal,
- Kelengkapan komponen proposal,
- Kesesuaian dengan tema,
- Kesesuaian dengan format
- Kesesuaian RAB dengan jumlah maksimal bantuan penelitian.

2. Desk Review

Dalam tahap ini, *review* dilaksanakan dilaksanakan oleh akademisi dari eksternal SEAMOLEC secara *desk-to-desk*. Berikut merupakan kriteria penilaian yang akan digunakan.

- a. Justifikasi ide penelitian (20%)
 - Kesesuaian dengan topik
 - Kesesuaian perumusan masalah dan tujuan penelitian
 - Kebaruan dan inovasi
- b. Metode penelitian (40%)
 - Ketepatan desain dan tujuan penelitian
 - Ketepatan cara pengambilan sampel
 - Ketepatan variabel yang diukur dan cara pengumpulan data
 - Ketepatan cara pengolahan dan analisis data
- c. Manfaat hasil penelitian (20%)
 - Kontribusi terhadap praktik PTJJ di Indonesia dan Asia Tenggara
 - Kontribusi terhadap kebijakan terkait PTJJ di Indonesia dan Asia Tenggara
 - Kontribusi terhadap program model PTJJ di SEAMOLEC
- d. Kelayakan sumber daya (20%)
 - Kompetensi tim pengusul
 - Biaya dan timeline disusun secara rasional

3. Interview (opsional)

Apabila diperlukan, akan dilaksanakan wawancara secara daring antara tim peneliti dengan tim SEAMOLEC dan akademisi dari eksternal SEAMOLEC. Berdasarkan tiga tahap seleksi proposal di atas, SEAMOLEC akan mengundang perwakilan dari tim peneliti penerima bantuan untuk mengikuti workshop finalisasi proposal yang dilaksanakan di Jakarta secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Dalam workshop tsb. penerima bantuan akan mendapatkan bimbingan dari akademisi sehingga dapat memaksimalkan perancangan dan persiapan pelaksanaan penelitian.

V. PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pembayaran Bantuan Penelitian

Pembayaran akan dilakukan secara bertahap dengan ketentuan sbb::

1. Pembayaran tahap 1 sebanyak 50% dari total bantuan penelitian, dikurangi pajak. Pembayaran dilakukan setelah penandatanganan kontrak perjanjian kerja sama oleh kedua belah pihak dan penyerahan proposal dua rangkap dalam bentuk cetak dengan tanda tangan asli.
2. Pembayaran tahap 2 sebanyak 50% dari total bantuan penelitian, dikurangi pajak. Pembayaran ini dilaksanakan setelah peneliti menyerahkan laporan penelitian.

B. Pendampingan dan Monitoring Kegiatan

1. Setiap penelitian akan dimonitor oleh tim pendamping penelitian, maksimal 3 orang.
2. Pendampingan dan monitoring dilaksanakan secara daring maupun luring.
3. Pendampingan dan monitoring dilaksanakan dalam rangka memastikan ketepatan penggunaan metode, kesesuaian dengan rancangan jadwal penelitian, sekaligus ketepatan penggunaan biaya penelitian.

VI. LAPORAN DAN PUBLIKASI PENELITIAN

A. Laporan penelitian

Laporan penelitian pada dasarnya merupakan lanjutan dari proposal penelitian, namun dengan tambahan BAB IV Hasil dan Pembahasan dan BAB V Kesimpulan dan Saran (lihat Lampiran 9). Penerima bantuan penelitian wajib mengirim laporan penelitian dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*, dengan ketentuan:

1. Tulisan Bahasa Indonesia.
2. Hard copy atau laporan cetak dijilid sebanyak 2 rangkap dengan tanda tangan basah.
3. Penyerahan luaran hasil penelitian berupa produk penelitian (sesuai dengan kesepakatan).
4. Laporan keuangan dan bukti pengeluaran (dilampirkan dalam laporan penelitian).
5. Laporan, artikel, dan hasil luaran dalam bentuk digital (perangkat lunak, foto dokumentasi, produk digital lain) dimasukkan dalam *flash drive* dan dikirim ke gedung SEAMOLEC, termasuk laporan *hard copy*, dengan alamat pengiriman:

Kepada Panitia Program Bantuan Penelitian
Up: Divisi Penelitian dan Pengembangan (R&D)
Gd. SEAMOLEC
Kompleks Universitas Terbuka
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang 15418
PO BOX 59/CPA, Ciputat, Jakarta

B. Publikasi

1. Dikumpulkan dalam bentuk buku Kumpulan Naskah Penelitian dan dipublikasikan.
2. Artikel berbahasa Indonesia sebagai luaran dari penelitian ini akan dievaluasi oleh tim reviewer artikel penelitian. Berdasarkan rekomendasi dari reviewer, tim peneliti akan diminta untuk membuat versi Bahasa Inggris dari artikel tsb. Artikel berbahasa Inggris yang telah di review akan dipublikasikan di Southeast Asian Journal on Open and Distance Learning.
3. Tim peneliti yang telah direkomendasikan oleh reviewer berkewajiban untuk menyempurnakan artikel penelitian baik dalam Bahasa Indonesia maupun dalam Bahasa Inggris untuk diterbitkan dalam Southeast Asian Journal on Open and Distance Learning.
4. Penerbitan ke Southeast Asian Journal on Open and Distance Learning dilaksanakan paling lambat satu tahun setelah pelaksanaan penelitian.
5. Tim peneliti dapat mengirimkan artikel penelitian ke jurnal/publikasi yang lain, tetapi harus tetap memenuhi kewajiban untuk mengirimkan artikel penelitian ke Southeast Asian Journal on Open and Distance Learning.
6. Tim peneliti dapat mengirimkan artikel penelitian ke jurnal/publikasi yang lain dengan mencantumkan *Acknowledgement* bantuan penelitian SEAMOLEC dan tim pendamping SEAMOLEC.

Pertanyaan lebih lanjut terkait program bantuan penelitian pendidikan terbuka dan jarak jauh SEAMOLEC 2021 dapat disampaikan melalui email research@seamolec.org CC: penta@seamolec.org

Lampiran 1. Sampul Proposal

**PROPOSAL PENELITIAN
PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAK JAUH (PTJJ)**



Judul Proposal

Peneliti utama:

.....

Anggota

.....

**Southeast Asian Ministers of Education
Regional Open Learning Centre (SEAMOLEC)**

2021

Lampiran 2. Abstrak

ABSTRAK

JUDUL PENELITIAN (huruf kapital)

Nama tim peneliti

Email setiap tim peneliti

Institusi setiap tim peneliti

Isi abstrak menggunakan Bahasa Indonesia, disusun dalam satu alinea/paragraf yang terdiri atas 300-400 kata dengan jarak penulisan satu spasi. Abstrak harus memuat deskripsi singkat tentang masalah yang diteliti, deskripsi subjek dan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan: mencakup prosedur pengumpulan data, deskripsi instrumen, sampel (untuk penelitian kuantitatif) atau informan (untuk penelitian kualitatif), teknik analisis data yang digunakan.

Kata kunci: kata-kata kunci maksimal 8 kata

Lampiran 3. Struktur / Sistematika Proposal

	Halaman
Sampul	
Halaman Judul	
Abstrak	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Perumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
B. Kerangka Berpikir	
C. Operasionalisasi Variabel (untuk penelitian kuantitatif)	
Operasionalisasi Konsep (untuk penelitian kualitatif)	
D. Hipotesis (jika ada)	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian atau Model Pengembangan	
B. Sumber Informasi:	
Populasi dan sampel (untuk penelitian kuantitatif)	
Sumber informasi dan pemilihan informan (untuk penelitian kualitatif)	
C. Prosedur Pengumpulan Data	
D. Instrumen Penelitian	
E. Metode Analisis Data	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lembar Persetujuan Institusi	
Data Riwayat Hidup Peneliti	
Usulan Biaya Penelitian	
Jadwal Penelitian	

Lampiran 4. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN INSTITUSI

Judul penelitian:

Susunan peneliti

1. Peneliti utama

Nama :

Jabatan Fungsional/Golongan :

NIP :

Institusi :

Alamat Kantor/Telp/Fax/E-mail :

Alamat Rumah/Telp/Fax/HP/E-mail :

2. Anggota

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Institusi	Alokasi Waktu	
				Jam/mgg	bulan
1.					
2.					

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa proposal ini belum pernah didanai oleh instansi manapun.

Mengetahui,

Kepala/Pimpinan

Peneliti utama

NIP. _____

NIP. _____

Catatan: ditanda tangani oleh pimpinan dan distempel

Lampiran 5. Data Riwayat Hidup Peneliti

Foto
3x4

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Tempat dan Tanggal Lahir	
4	E-mail	
5	Nomor Telepon/HP	
6	Alamat Kantor	
7	Nomor Telepon/Faks	

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Kartu Tanda Penduduk (KTP)

D. Pengalaman penelitian 5 tahun terakhir (bukan Skripsi, tesis, maupun disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp.)
1				
....				

* Tuliskan sumber pendanaan

E. Publikasi artikel ilmiah dalam jurnal 5 tahun terakhir*)

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.			
2.			

F. Pemakalah seminar ilmiah (*oral presentation*) 5 tahun terakhir *)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			

G. Karya buku dalam 5 tahun terakhir *)

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				

Semua data yang saya tuliskan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Bantuan Penelitian PTJJ SEAMOLEC.

....., 2021

Pengusul,

Nama Lengkap

Lampiran 6. Usulan Biaya Penelitian

Belanja Peneliti

No.	Pelaksana Kegiatan	Jumlah Orang	Honor per Jam	Jumlah Jam/Bulan	Jumlah Bulan/Tahun	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Peneliti Utama					
2.	Anggota					
3.						
4.						
Jumlah total biaya honor. (Rp)						

Belanja barang

No.	Peralatan/Bahan	Volume	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.					
2.					
3.					
dst.					
Jumlah total biaya barang (Rp)					

Belanja jasa

a. Honor pihak ketiga

No.	Pelaksana Kegiatan	Jumlah Orang	Honor per Jam	Jumlah Jam/Bulan	Jumlah Bulan/Tahun	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Tenaga penunjang					
2.						
3.						
Jumlah total biaya honor. (Rp)						

b. Perjalanan

No.	Tujuan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.				
2.				
3.				
Jumlah total biaya perjalanan (Rp)				

c. Sewa Alat, Jasa Layanan dan Lain-lain

No.	Nama Alat/Jasa Layanan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.				
2.				
3.				
Jumlah total biaya sewa alat, jasa layanan, dll. (Rp)				

Jumlah keseluruhan

No.	Total Belanja	Jumlah total
1.	Belanja peneliti	
2.	Belanja barang	
3.	Belanja jasa	
Biaya penelitian total. (Rp)		

Lampiran 7. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan		Bulan				
		Maret	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.							
2.							

Lampiran 8. Sampul Laporan Penelitian

LAPORAN PENELITIAN
PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAK JAUH (PTJJ)



Judul Penelitian

Peneliti utama

.....

Anggota

.....

Southeast Asian Ministers of Education
Regional Open Learning Centre (SEAMOLEC)

2021

Lampiran 9. Struktur / Sistematika Laporan

	Halaman
Sampul	
Halaman Judul	
Abstrak	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Perumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
B. Kerangka Berpikir	
C. Operasionalisasi Variabel (untuk penelitian kuantitatif)	
Operasionalisasi Konsep (untuk penelitian kualitatif)	
D. Hipotesis (jika ada)	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian atau Model Pengembangan	
B. Sumber Informasi:	
Populasi dan sampel (untuk penelitian kuantitatif)	
Sumber informasi dan pemilihan informan (untuk penelitian kualitatif)	
C. Prosedur Pengumpulan Data	
D. Instrumen Penelitian	
E. Metode Analisis Data	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	
B. Pembahasan	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lembar Persetujuan Institusi	
Data Riwayat Hidup Peneliti	
Biaya Penelitian	

Lampiran 10. Template artikel penelitian

Makalah yang akan diterbitkan pada jurnal SEAMOLEC mengikuti ketentuan gaya selingkung:

- Margin artikel tepi atas, bawah, kanan, kiri, adalah 2.2cm
- Font Times, Size 12pt, dua kolom

Format artikel bisa diakses [disini](#)